

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi atau *Information Technology* (IT) telah mengalami pertumbuhan pesat dan signifikan selama beberapa tahun ini. Sehubungan dengan informasi tersebut, saat ini IT berperan sebagai penunjang transformasi bisnis di berbagai sektor [1]. Laju pertumbuhan IT mendorong perusahaan-perusahaan agar senantiasa beradaptasi dalam dunia saing seiring waktu berjalan. Digitalisasi juga sudah menjadi suatu keharusan dalam pemanfaatan IT dengan tujuan memperkuat *branding*, meraih pasar yang lebih luas, mengoptimalkan efisiensi operasional, dan meningkatkan *user experience* [2].

Bank juga berperan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari sebagai pendukung kegiatan ekonomi dan keuangan individu suatu negara [3]. Dalam era ini, digitalisasi menjadi sangat relevan bagi bank guna memperoleh keunggulan kompetitif sebagai penyedia layanan terbaik bagi nasabah. Aksesibilitas dan kemudahan yang diberikan, serta transparansi dan informasi *real-time* adalah beberapa dari sejumlah keuntungan yang ditawarkan. Dengan begitu, perusahaan IT *consultant* menjadi mitra yang sangat penting dan dibutuhkan saat perusahaan, terutama sektor perbankan, menghadapi kompleksitas transformasi digital, sebab dapat membantu dalam proses integrasi *platform*, pengelolaan *big data*, dan peningkatan keamanan siber [4]. Alasan lain adalah perusahaan IT *consultant* mampu memberikan solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan klien yang beragam.

PT Zegen Solusi Mandiri adalah salah satu perusahaan IT *consultant* terkemuka di Indonesia yang mengedepankan prinsip *Integrity* (Integritas), *Dedicated* (Dedikasi), *Adaptable* (Adaptif), dan *Loyalty* (Kesetiaan). PT Zegen Solusi Mandiri sendiri berfokus pada ranah perbankan dan keuangan. Induk dari perusahaan ini adalah PT Hexaon Business Mitrasindo (HBM). Kedua

perusahaan memiliki lokasi kantor yang strategis, Alam Sutera dan Neo Soho, menciptakan ekosistem yang mampu menunjang pertumbuhan bisnis. Perusahaanaan-perusahaan juga ini telah berkolaborasi dengan berbagai klien ternama di Indonesia, seperti CIMB Niaga, PT Bank Tabungan Negara, PT Bank Negara Indonesia, dan lain-lain. Hal ini menunjukkan kredibilitas perusahaan yang tinggi di ranah industri keuangan. Dengan lebih dari 50 proyek sukses dan lebih dari 30 klien dari tahun berdiri perusahaan pada tahun 2019, PT Zegen Solusi Mandiri menunjukkan kemampuan adaptabilitas dengan menggunakan berbagai *framework*, *platform*, dan bahasa pemrograman yang *up-to-date* seperti Laravel, Golang, Flutter, ReactJS, dan lain-lain.

Sehubungan dengan perkembangan teknologi, peran *Business Analyst* (BA) menjadi krusial dalam suatu perusahaan [5]. Dalam hal ini, BA bertugas menjadi tulang punggung dalam mengatasi kompleksitas bisnis dan memastikan bahwa perusahaan mampu mengadopsi serta memanfaatkan teknologi secara efektif [6]. BA juga berperan sebagai pionir atau jembatan antara kebutuhan bisnis dan kemampuan teknologi. Dengan begitu, BA memegang peran kunci dalam mengartikulasikan visi bisnis menjadi solusi teknologi yang konkret dan terukur. BA juga dituntut mampu mengidentifikasi peluang dalam peningkatan efisiensi, memanfaatkan inovasi dengan cerdas, mengoptimalkan operasional, dan merancang solusi yang mendukung pertumbuhan perusahaan dengan tetap menjaga fokus pada tujuan bisnis klien.

BA juga berperan sebagai agen perubahan dengan menerapkan metodologi pengembangan *software* yang sesuai, seperti *Agile* yang digunakan oleh PT Zegen Solusi Mandiri. *Agile* adalah metodologi yang dikenal dengan fleksibilitas dan adaptabilitas yang tinggi, sehingga menjadi sangat relevan dan umum digunakan dalam industri teknologi informasi saat ini [7]. Melalui implementasi *Agile*, BA harus mampu memastikan bahwa pengembangan teknologi selaras dengan perubahan dinamis dalam kebutuhan bisnis dan dapat diimplementasikan secara adaptif. Implementasi metodologi *Agile* oleh PT Zegen Solusi Mandiri bertujuan guna menunjang keberhasilan proyek dan

memastikan bahwa produk yang dihasilkan memuaskan serta sesuai dengan kebutuhan klien.

Dua *project* yang sedang berjalan pada PT Zegen Solusi Mandiri adalah *LearnRight* sebagai *Learning Management System* (LMS) dan BTN SMART sebagai *software in-house* milik Bank BTN. Dalam proses pengembangan dua *project* tersebut, perusahaan membutuhkan seorang *Business Analyst* guna membantu mulai dari tahap pengumpulan *requirement* hingga tahap pengujian dan pembuatan dokumen IT penting, seperti spesifikasi fungsional, diagram alur kerja, dan dokumen hasil pengujian. Keterlibatan peserta magang dalam pengembangan suatu *project* milik perusahaan juga sangat penting sebab dapat membantu memperluas kapasitas tim dan memberikan kontribusi pada perusahaan melalui gagasan baru serta inovatif.

Dengan landasan ini, melaksanakan magang di PT Zegen Solusi Mandiri sebagai seorang *Business Analyst* adalah pilihan yang tepat. Perusahaan ini menawarkan pengalaman dan juga wawasan mendalam serta relevan, dengan harapan dapat membantu mempersiapkan individu menghadapi tantangan dan peluang di dunia kerja yang semakin kompleks. Kesempatan untuk bekerja dengan teknologi terkini dan terlibat dalam berbagai proyek signifikan tentu menjadi nilai tambah. Peran *Business Analysts* juga membutuhkan kemampuan analisis bisnis, komunikasi, dan pemahaman teknologi yang kuat, sehingga dapat mengasah individu dalam berbagai aspek penting dengan tujuan mampu memberikan dampak positif dalam lingkungan kerja yang dinamis.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Pelaksanaan Kerja Magang

Maksud dari pelaksanaan magang dapat dilihat pada rincian di bawah ini.

- 1) Melatih diri dengan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di dunia perkuliahan dan menerapkan ilmu tersebut pada dunia kerja.

- 2) Memperoleh pengalaman praktis sebagai seorang *Business Analyst* di lingkungan profesional dan memperluas ilmu pengetahuan serta relasi.
- 3) Meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* yang dimiliki.
- 4) Mendapatkan nilai praktik kerja yang dibutuhkan sebagai salah satu syarat lulus dalam perkuliahan.
- 5) Mengeksplorasi minat dan bakat guna mempersiapkan diri sebelum melamar pekerjaan tetap.

1.2.2 Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Terdapat pula beberapa tujuan dari pelaksanaan magang di PT Zegen Solusi Mandiri, antara lain:

- 1) Merancang solusi bisnis melalui *meeting* dan *brainstorm* secara internal maupun eksternal dengan klien perusahaan.
- 2) Merekap data dan sumber data yang dibutuhkan dalam pengembangan *website* dan melakukan *follow up request* data pada klien.
- 3) Membuat *flowchart* guna menggambarkan proses bisnis dari *website* yang dirancang.
- 4) Merancang *mockup* atau *wireframe* pengembangan *website*.
- 5) Membuat dokumen *Functional Specification Document* (FSD) dan *Technical Specification Document* (TSD). Proses ini juga meliputi pembuatan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan *use case* dari setiap fitur/menu yang ada.
- 6) Menguji dan mengevaluasi fitur pengembangan *website* yang telah dibuat oleh *developer*.
- 7) Melakukan *System Integration Testing* (SIT) dan *User Acceptance Testing* (UAT) dengan klien.
- 8) Membuat berbagai dokumen teknis IT, seperti *Script Scenario Testing*, Dokumen Hasil Uji, Petunjuk Operasional Kegiatan (POK), dan Dokumen Berita Acara.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan magang pada PT Zegen Solusi Mandiri dimulai pada tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan 2 Mei 2024 atau berlangsung selama 4 bulan dengan total durasi lebih dari 640 jam. Jam mulai magang adalah 08.30 WIB dan selesai pada 17.30 WIB setiap hari Senin sampai Jumat, dengan Sabtu dan Minggu sebagai hari libur. Magang dilaksanakan secara *Work From Office* (WFO) atau datang dan bekerja dari kantor. Terdapat 12 poin aktivitas yang dilakukan selama *internship*. Rincian kegiatan pelaksanaan magang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Tahapan prosedural magang pada PT Zegen Solusi Mandiri dapat dilihat pada poin-poin di bawah ini. Prosedur dipisah menjadi tiga bagian, antara lain:

1.3.2.1 Sebelum Magang

1. Calon peserta magang mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) dan portofolio *project* pada *email* resmi PT Zegen Solusi Mandiri.
2. Pihak perusahaan memproses seleksi administrasi calon peserta magang dan menghubungi beberapa calon terpilih agar dapat mengikuti tahap wawancara.
3. Calon peserta magang melaksanakan wawancara dengan Bapak Tarenjit, Direktur Utama dari PT Zegen Solusi Mandiri, secara *offline*.
4. Perusahaan menentukan penerimaan calon peserta magang setelah wawancara berlangsung.
5. Peserta magang dan perusahaan melakukan diskusi mengenai periode magang dan tanggal magang dimulai.

6. Peserta magang mengajukan pembuatan Surat Pengantar Kerja Magang pada Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Multimedia Nusantara (UMN) melalui Google Form yang tersedia.
7. Admin Fakultas Teknik dan Informatika UMN mengirimkan Surat Pengantar Kerja Magang pada peserta magang melalui *email*.
8. Peserta magang mengirim Surat Pengantar Kerja Magang dari universitas pada perusahaan.
9. Peserta magang menerima *Letter of Acceptance* (LoA) dari perusahaan beserta dengan rincian *job description*.
10. Peserta magang mengirim LoA dan *job description* magang pada Bapak Samuel Ady Sanjaya sebagai Koordinator MBKM melalui *email*.
11. Bapak Samuel Ady Sanjaya memberikan *approval* berupa cap dan paraf pada *job description* terlampir.
12. Peserta magang melakukan registrasi pada *website* merdeka.umn.ac.id.

1.3.2.2 Pelaksanaan Magang

1. Peserta magang menjalankan magang pada perusahaan sesuai dengan periode dan *job description* yang telah disepakati.
2. Peserta magang melakukan *input* atas *daily task* pada *website* Merdeka.
3. *Supervisor* perusahaan melakukan *approval* terhadap *daily task* peserta magang melalui *website* Merdeka.
4. *Supervisor* memberikan nilai evaluasi 1 dan 2 sebagai bagian dari nilai UTS dan UAS peserta magang melalui *website* Merdeka.

1.3.2.3 Sesudah Magang

1. Peserta magang membuat laporan magang sesuai dengan struktur laporan yang telah ditetapkan.
2. Peserta magang mengajukan dan mengikuti bimbingan dengan dosen pembimbing magang secara rutin.
3. Peserta magang melakukan pengecekan Turnitin atas laporan magang yang dirancang.
4. Peserta magang menjalankan sidang magang sesuai dengan jadwal.



Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Magang Perusahaan

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Mempelajari berbagai dokumen teknis IT dan <i>website</i> BTN SMART.	■																				
2	Melakukan SIT & UAT <i>Project</i> BTN SMART <i>General Features</i> Fase 1 dan <i>Special Rate</i> .		■																			
3	Membuat dan merevisi berbagai dokumen teknis IT atas <i>Project</i> BTN SMART <i>General Features</i> Fase 1 dan <i>Special Rate</i> .			■	■																	
4	Melakukan <i>meeting Requirement Gathering</i> dengan klien atas <i>Project</i> BTN SMART <i>General Features</i> Fase 2.					■	■															
5	Membuat <i>flowchart</i> proses bisnis dari pengembangan <i>website</i> BTN SMART.						■															
6	Merancang <i>wireframe</i> dari fitur/menu pengembangan <i>website</i> BTN SMART.							■	■													
7	Membuat dokumen FSD & TSD <i>Project</i> BTN SMART <i>General Features</i> Fase 2.									■												
8	Menguji dan mengevaluasi <i>website Project</i> BTN SMART <i>General Features</i> Fase 2.									■	■	■										
9	Membuat <i>Script Scenario Testing</i> dan Dokumen Hasil Uji <i>Project</i> BTN SMART Syariah.												■									
10	Melakukan <i>research</i> atas <i>software</i> absensi dan merancang <i>mockup Project</i> Absensi BTN.													■	■							
11	Membuat <i>Script Scenario Testing</i> dan Dokumen Hasil Uji <i>Project</i> BTN SMART <i>General Features</i> Fase 2.															■						
12	Melakukan SIT <i>Project</i> BTN SMART <i>General Features</i> Fase 2.																■	■				

SUDAH SELESAI MAGANG